

Kemampuan Menyimak Teks Cerita Fantasi Melalui Media Film pada Siswa Kelas VII SMP Kristen Tomohon

Cristian Motulo, Viktory Nicodemus Joufree Rotty, Theresye Wantania

Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Manado

cristian885@gmail.com, viktoryrotty@unima.ac.id, theresyewantania@yahoo.com

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kemampuan menyimak teks cerita fantasi melalui media film pada siswa kelas VII SMP Kristen Tomohon. Sumber data dari penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Kristen Tomohon yang berjumlah 22 orang. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analitik. Teknik pengumpulan data yang digunakan ialah (1) Observasi dan (2) Tes. Aspek-aspek yang dinilai adalah Orientasi, Konflik, resolusi, dan ending. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan menyimak secara intensif teks cerita fantasi melalui media film pada siswa kelas VII SMP Kristen Tomohon, nilai rata-rata dari setiap aspek sebagai berikut: Orientasi 81,81%, Konflik 80,90%, Resolusi 93,63%, Ending 91,36%. Nilai rata-rata keseluruhan aspek penilaian adalah 86,22 % yang berada pada rentang 80%-90%, ini menunjukkan bahwa siswa kelas VII SMP Kristen Tomohon mampu dalam menyimak teks cerita fantasi.

Kata Kunci: Menyimak, Teks Cerita fantasi, Media Film

PENDAHULUAN

Dalam pengajaran berbahasa isinya mencakup empat aspek yaitu keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Dari keempat aspek tersebut Menyimak merupakan keterampilan yang paling awal sebelum keterampilan berbicara, membaca, dan menulis.

Menyimak adalah suatu proses kegiatan mendengarkan lambang-lambang lisan dengan penuh perhatian, pemahaman, apresiasi, serta interpretasi untuk memperoleh informasi yang disampaikan pembicara melalui ujaran atau bahasa lisan. Dari kegiatan menyimak siswa diharapkan terlatih menjadi penyimak yang kreatif dan kritis.

Dalam proses pembelajaran tidak terlepas dari beberapa faktor yang terkait dengan guru, siswa, media, model dan metode pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran. Untuk mengatasi kesulitan dalam menyimak cerita fantasi, harus digunakan media pembelajaran yang sesuai dengan materi ajar dalam proses pembelajaran. Untuk itu diperlukan sesuatu perubahan atau inovasi baru dalam proses pembelajaran baik itu metode, model ataupun media pembelajaran yang menarik dalam pembelajaran. Untuk mengatasi kesulitan dalam keterampilan menyimak cerita fantasi, harus menggunakan media yang cocok untuk menunjang proses pembelajaran.

Untuk itu diperlukan penyesuaian materi dengan media pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran agar dapat memotivasi dan menari minat dalam menyimak. Salah satu media pembelajaran yang cocok diterapkan dalam pembelajaran menyimak cerita fantasi adalah media Audio Visual Film. Film adalah media bantu yang mengabungkan pendengaran dan penglihatan yang pembawaanya berupa cerita narasi. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk meneliti "Kemampuan Menyimak Teks Cerita Fantasi Melalui Media Film Siswa Kelas VII SMP Kristen Tomohon.

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif analitik merupakan metode yang digunakan untuk memberi gambaran atau

mendeskripsikan suatu objek penelitian yang diteliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul dan membuat kesimpulan yang berlaku umum (Sugiyono, 2012 : 29). Dalam hal ini metode penelitian deskriptif analitik digunakan untuk mendeskripsikan kemampuan menyimak teks cerita fantasi melalui media film siswa kelas VII SMP Kristen Tomohon.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Observasi dan Tes untuk mengetahui kemampuan menyimak cerita fantasi siswa. Jenis tes yang digunakan untuk mengetahui kemampuan menyimak teks cerita fantasi siswa berupa tes tertulis sesuai dengan aspek-aspek yang akan di teliti. Aspek-aspek yang menjadi objek penelitian yaitu struktur teks cerita fantasi yang terdiri dari orientasi, konflik, resolusi, dan ending. Adapun langkah-langkah pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

1. Guru menjelaskan kompetensi yang akan dicapai dalam pembelajaran.
2. Guru memberikan penjelasan tentang struktur teks cerita fantasi yang terdiri dari orientasi, konflik, resolusi dan ending.
3. Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilaksanakan.
4. Guru menayangkan film yang menjadi media siswa dalam menyimak.
5. Siswa menyimak film berjudul *Jumanji Welcome To Jungle*.
6. Guru memberikan soal Tes yang berkaitan dengan struktur cerita fantasi untuk menguji kemampuan menyimak Siswa.
7. Siswa menjawab soal-soal yang diberikan.
8. Siswa dan guru menyimpulkan pembelajaran menyimak teks cerita fantasi,
9. Refleksi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Kristen Tomohon. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kemampuan menyimak teks cerita fantasi siswa kelas VII SMP Kristen Tomohon Menggunakan media film. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analitik yang berfungsi mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Subjek dalam penelitian ini terdiri dari 22 siswa.

Media film adalah media pembelajaran yang membantu siswa untuk memahami isi cerita fantasi. Film merupakan media yang mengabungkan pendegaran dan penglihatan yang dalam pembawaannya dapat menampilkan kejadian-kejadian yang bersifat imajinatif dan tidak pernah terjadi di dunia nyata. Hal ini menjadikan media film cocok dibawahkan pada materi teks cerita fantasi.

Tabel 1. Keterampilan Menyimak Teks Cerita Fantasi Melalui Media Film pada Siswa kelas VII SMP Kristen Tomohon

No.	Aspek Yang Di Nilai Beserta Bobot				Jumlah skor	Presentase	Kriteria			
	1. Orientasi	2. Konflik	3. Resolusi	4. Ending			SM 90 -100%	M 80 - 89%	CM 70 - 79%	KM 0 - 69%
	40	20	20	20	100					
1	40	15	15	20	90	90%	✓			
2	40	18	15	20	93	93%	✓			
3	20	10	20	20	70	70%			✓	
4	35	18	15	18	86	86%		✓		
5	40	20	20	15	95	95%	✓			
6	35	15	20	18	88	88%		✓		
7	35	18	18	20	90	91%	✓			
8	20	15	20	20	75	75%			✓	
9	20	10	20	20	70	70%			✓	
10	30	18	15	18	81	81%		✓		
11	40	15	20	18	93	93%	✓			
12	35	18	20	15	95	88%		✓		
13	35	10	20	20	85	85%		✓		
14	30	20	20	15	85	85%		✓		
15	20	15	18	20	73	73%			✓	
16	40	20	18	18	96	96%	✓			

17	35	15	18	20	88	88%		✓		
18	30	18	20	18	86	86%		✓		
19	40	18	20	20	98	98%	✓			
20	30	20	20	15	85	85%		✓		
21	30	15	20	18	88	88%		✓		
22	40	15	20	18	93	93%	✓			
Jumlah	720	356	412	401	1889		8	10	4	-
Rata-rata	81,81%	80,90%	93,63%	91,36%	86%					

Dari keempat aspek yang dinilai diatas menunjukkan nilai rata-rata yang dicapai oleh siswa kelas VII SMP Kristen Tomohon untuk aspek I adalah 81,81%, aspek II 80,90%, aspek III 93,63%, aspek V 91,36%.

Dari nilai yang diperoleh dapat dilihat bahwa perolehan dari nilai-nilai aspek yang ada dalam menyimak intensif semuanya mendapat hasil baik karena tidak ada nilai di bawah kategori

$$\text{Aspek I } \frac{\Sigma a}{n \times 40} = \frac{720}{880} \times 100 = 81,81\%$$

$$\text{Aspek I } \frac{\Sigma a}{n \times 20} = \frac{356}{440} \times 100 = 80,90\%$$

$$\text{Aspek I } \frac{\Sigma a}{n \times 20} = \frac{412}{440} \times 100 = 93,63\%$$

$$\text{Aspek I } \frac{\Sigma a}{n \times 20} = \frac{402}{440} \times 100 = 91,36\%$$

Untuk memperoleh nilai rata-rata kemampuan menyimak intensif teks cerita fantasi melalui media film maka nilai dari keempat aspek dijumlahkan dan dibagi empat. Hingga hasilnya dapat sebagai berikut : $81\% + 80\% + 93\% + 91\% = 35,74/4 = 86\%$

Berdasarkan data di atas maka perolehan nilai rata-rata dari empat aspek penilaian dalam penelitian ini adalah 86%

Hasil data dari tabel 1 diatas di uji menggunakan rumus Ali M. dan perolehan hasil sebagai berikut.

Rumus :

$$\% = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

$$n = 1889$$

$$N = 22 \times 100 = 2200$$

$$X = 100 \text{ bilangan tetap}$$

$$\% = \frac{1889}{2200} \times 100 = 0,8622 = 86,22\%$$

Dengan demikian, kemampuan menyimak intensif teks cerita fantasi melalui media film SMP Kristen Tomohon berada pada rentang nilai 80%-90% atau dikategorikan mampu agar lebih jelas dapat dilihat pada tabel di bawah ini, tentang kemampuan siswa kelas VII SMP Kristen Tomohon

Tabel 2. Turus Kemampuan Menyimak

No	Rentan Kriteria	Jumlah	
1	90% -100% Sangat mampu	8	IIII III
2	80% -89% Mampu	10	IIII IIII
3	70%- 79% Cukup mampu	4	IIII
4	0% -69% Belum mampu	-	-

Berdasarkan hasil yang didapat, kemampuan menyimak teks cerita fantasi melalui media film pada siswa kelas VII SMP Kristen Tomohon dengan jumlah siswa 22 orang yang berada pada kategori mampu.

Berdasarkan data yang diperoleh, kemampuan dalam menyimak teks cerita fantasi melalui teknik media film sudah sangat baik bisa dilihat pada tabel 1 jumlah nilai yaitu 1889 yang kemudian dibagi dengan jumlah siswa (jumlah siswa dikali dengan bobot nilai) yang diperoleh nilai 0,8622 dikali dengan 100 sehingga mendapat nilai rata-rata 86,22%. Perolehan nilai ini didapat dari jumlah keseluruhan aspek-aspek yang menjadi penilaian.

Aspek I Orientasi untuk penilaian secara keseluruhan dari 22 siswa. Film berjudul "*Jumanji: welcome to jungle*" untuk pengenalan tokoh yaitu empat orang mahasiswa dengan karakter yang berbeda-beda yang masing-masingnya mendapat hukuman karena kelakuan buruk mereka kemudian terjebak dalam sebuah permainan, latar tempat dapat digambarkan di sebuah universitas dalam aktifitas perkuliahan. Dan masalah yang menggambarkan perjuangan mereka dalam menyelesaikan permainan yang dapat mengancam nyawa, Dalam hal ini siswa dikategorikan mampu dalam menyimak secara intensif terhadap bagaimana tokoh dikenalkan, karakter, latar tempat dan suasana dalam film. Berdasarkan hasil analisis data ada beberapa siswa yang masih kurang memahami seperti siswa no 3 dan 15 yang hanya mencantumkan nama tokoh dan latar tetapi tidak memberi penjelasan tentang watak dari setiap tokoh. Siswa no 8 dan no 9 tidak menjelaskan bagaimana tokoh dikenalkan dengan latar tempat tetapi ada jawaban untuk watak dari setiap tokoh.

Aspek II Konflik, untuk penilaian secara keseluruhan dari 22 siswa diperoleh nilai 720 dengan rata-rata 81,81%. Film yang berjudul "*Jumanji: welcome to jungle*" komplikasi dalam berdasarkan film tersebut yaitu memberikan gambaran rangkaian peristiwa yang menyebabkan munculnya masalah. Secara keseluruhan dari 22 siswa mampu mengabarkan bagaimana masalah-masalah yang di alami oleh tokoh dalam film hanya siswa no 3,9,13 yang mendapat nilai rendah karena tidak dapat menyimak dan memaparkan secara jelas rangkaian-rangkaian masalah yang dialami oleh tokoh utama dalam film tersebut.

Aspek III Resolusi, untuk penilaian secara keseluruhan dari 22 siswa diperoleh nilai 356 dengan rata-rata 80,90%. Film yang berjudul "*Jumanji: Welcome to Jungle*" resolusi berdasarkan cerita film tersebut tentunya penyelesaian masalah dalam cerita yaitu bagaimana tokoh utama dapat menghadapi rasa takut dengan point nyawa yang sedikit mereka bekerja sama melawan van pelt dan mengembalikan batu permata untuk menyelesaikan permainan. Secara keseluruhan siswa cukup baik dalam menyimak bagaimana tokoh utama dapat menyelesaikan konflik.

Aspek V Ending, secara keseluruhan siswa mampu memahami dan mengerti bagaimana akhir cerita dalam film yang berjudul "*Jumanji: Welcome To Jungle*". Pada endingnya mengabarkan bagaimana ke 5 tokoh utama yang telah keluar dari permainan itu dan bagaimana dampaknya pada kehidupan mereka. Ada beberapa siswa yang tidak mengabarkan secara jelas bagaimana akhir dalam film tersebut seperti siswa no 5,12,20,. untuk penilaian secara keseluruhan dari 22 siswa diperoleh nilai 401 dengan rata-rata 91,36%.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh oleh peneliti bahwa dengan menggunakan media film terhadap kemampuan menyimak teks cerita fantasi dapat memberikan pengaruh positif bagi siswa kelas VII SMP Kristen Tomohon baik dari segi proses dan hasil menyimak teks cerita fantasi. Maka dari uraian di atas dapat dikatakan bahwa dengan media film dalam pembelajaran bahasa Indonesia khususnya materi teks cerita fantasi dapat membantu dalam mencapai tujuan pembelajaran sehingga harus lebih memperhatikan dalam pemilihan dan penggunaan media pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa penggunaan media film dapat membantu siswa dalam menyimak teks cerita fantasi. Hasil penelitian pada siswa kelas VII SMP Kristen Tomohon dalam menyimak teks cerita fantasi menggunakan media film yang berjudul "*Jumanji: Welcome to Jungle*". jumlah siswa 22 orang, nilai rata-rata kelas yang diperoleh adalah 86,22% nilai ini berada pada rentang 80%-89% yang berarti dapat disimpulkan siswa kelas VII SMP Kristen Tomohon mampu dalam menyimak.

DAFTAR PUSTAKA

- Arief S. Sadiman, dkk. 2009. *Media Pendidikan, Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Rajawali Press.
- Azhar, Arsyad. 2016. *Media Pembelajaran*. Jakarta: CV. Rajawali
- Henry Guntur Tarigan. (2008). *Menyimak Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa Bandung
- Sugiyono, 2017, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung : Alfabeta
- Usman, Basyiruddin. 2002. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Ciputat Pers